

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teori *agency* memperhatikan kemungkinan munculnya konflik antara anggota dalam suatu organisasi. Maka dari itu, untuk mencegah situasi ini, penerapan tata kelola yang baik di suatu organisasi atau perusahaan sangat berperan dalam mengurangi potensi konflik yang dapat mengganggu kestabilan. Informasi memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu, terutama dalam hal keputusan bisnis. Teori *agency* membahas mengenai ketidaksamaan informasi, situasi di mana agen memiliki lebih banyak pengetahuan tentang perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Salah satu jenis informasi ini mencakup aspek finansial perusahaan, yang menjadi salah satu indikator penting dalam menilai nilai suatu perusahaan. Pastinya, diharapkan bahwa agen memberikan semua informasi dengan penuh kejujuran kepada prinsipal. Agar agen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, akan muncul biaya yang berkaitan dengan keagenan.² Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui pemeriksaan atau audit yang dilakukan baik mengenai kinerja maupun hasil kerja dari agen tersebut.

Menyadari betapa diperlukan penerapan yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), terutama nomor 11/33/PBI/2009, yang mengatur pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan untuk Bank Umum yang berlandaskan

² Moch Nirwansah Dede Sutisna, "Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi," *Karimah Tauhid* Vol. 3, No (2024), <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973.%0A%0A>.

Syariah serta Unit Usaha yang mengikuti prinsip Syariah, tersimpan hubungan yang tegas antara hal ini dan pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah serta kemungkinan risiko yang berkaitan dengan pembiayaan.³ Melalui manajemen perusahaan yang efektif, peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan dapat dicapai oleh bank yang menjalankan prinsip syariah, walaupun bank syariah umum tidak mengalami pertumbuhan laba. Ketika perusahaan telah menerapkan praktik manajemen yang baik, masyarakat cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap perusahaan tersebut.

Alasan menggunakan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian karena Bank Umum Syariah memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam sistem keuangan berbasis syariah yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Selain itu, Bank Umum Syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan Tata Kelola Perusahaan yang menjadi faktor penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Bank Umum Syariah juga dipilih karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional, terutama dalam pengelolaan dana, sistem bagi hasil, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, sehingga menarik untuk diteliti. Di samping itu, perkembangan aset, jumlah nasabah, dan persaingan industri perbankan syariah yang semakin meningkat menjadikan Bank Umum Syariah relevan sebagai objek penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangannya. Selain itu, Bank Umum Syariah dipilih karena data laporan keuangannya tersedia secara lengkap dan

³ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah,” 2009.

dapat diakses publik, sehingga memudahkan proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Penggunaan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dalam industri perbankan syariah. Alasan menggunakan tata kelola perusahaan dalam penelitian adalah karena tata kelola perusahaan berperan penting dalam mengatur, mengarahkan, dan mengawasi jalannya perusahaan agar dapat dikelola secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan, serta membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, pada perbankan syariah, tata kelola perusahaan menjadi hal yang penting karena bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga harus menjalankan prinsip syariah, sehingga diperlukan pengawasan dan pengelolaan yang baik agar operasional perusahaan berjalan sesuai aturan dan prinsip yang berlaku.

Ukuran perusahaan adalah faktor yang turut menentukan kinerja keuangan yang dapat diukur berdasarkan skala operasionalnya. Besar kecilnya suatu perusahaan terkait dengan jumlah investasi yang dilakukan, yang pada gilirannya menghasilkan peredaran uang yang lebih besar, sehingga kinerja keuangannya pun meningkat. Ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan skala suatu entitas, baik kecil maupun besar, dan informasi mengenai ukuran ini sangat signifikan bagi para investor. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar ketertarikan yang

ditunjukkan oleh investor, hal ini mendorong perusahaan untuk lebih teliti dalam menyusun laporan.⁴ Alasan menggunakan ukuran perusahaan dalam penelitian adalah karena ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, maupun jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak, sistem manajemen yang lebih baik, serta kemampuan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan, menarik investor, dan menghadapi risiko bisnis dengan lebih stabil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dianggap dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga penting digunakan sebagai variabel dalam penelitian.

Tata Kelola Perusahaan yang efektif mendorong pengelolaan bank dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, memungkinkan pengendalian risiko pembiayaan yang lebih efisien. Dengan pengendalian risiko yang baik, stabilitas kinerja keuangan bank dapat tercapai. Lebih jauh, ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan modal dan aktivitas usaha yang signifikan, yang berkontribusi pada peredaran dana yang lebih luas serta membantu menarik minat dari investor. Situasi ini mendorong perusahaan agar lebih teliti dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya oleh

⁴ Nurmalia Rahmadita dan Andi Amri, "Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018–2022t," *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol. 8, No. (2024), <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/4024/1811>.

Laras Dian arafah dan Barkah Susanto yang berjudul *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2014 – 2020)* dengan hasil penelitian menunjukkan hasil dewan komisaris independen dan dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sementara itu, komite audit dan ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA).⁵

Dalam bank syariah umum, diharapkan penjelasan mengenai kinerja keuangan yang maksimal dapat disampaikan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan dan pertumbuhan ukuran perusahaan. Meski demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris dan dewan pengawas syariah tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah umum yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak selalu mengarah pada peningkatan profitabilitas bank. Fenomena GAP semakin diperjelas oleh temuan bahwa baik komite audit maupun ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap ROA. Seiring bertambahnya ukuran perusahaan dan semakin kompleksnya struktur komite audit, potensi peningkatan biaya operasional dan pengawasan pada akhirnya akan menekan tingkat profitabilitas.

⁵ Laras Dian Arifah, Barkah Susanto, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2014 – 2020),” *Proceedings of The 14th University Research Colloquium (URECOL)*, 2021, <https://www.repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1695>.

Gambar 1.1 Perkembangan Return On Asset



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2020-2024

Studi yang dilakukan oleh Yuniar Fitriyani dengan judul *Dampak Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan* menunjukkan bahwa adanya proporsi Komisaris Independen memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan kepemilikan oleh institusi juga berkontribusi terhadap dampak negatif yang signifikan pada kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.⁶ Penelitian ini dibedakan berdasarkan objek yang berfokus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Studi yang dilakukan oleh Akhira Yuliana dan Mira Rahmi dengan judul *Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan berfokus pada kinerja finansial bank umum syariah antara tahun 2013 hingga 2020*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel dewan pengawas syariah

⁶ Yuniar Fitriyani, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntabel* Vol. 1, No (2021), <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan frekuensi rapat dewan memungkinkan setiap anggota untuk lebih mengenali tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, yang berkontribusi pada proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja finansial. Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak mencerminkan pengaruh yang berarti terhadap hasil keuangan.⁷

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Septyana Eka Palupi dengan judul "Dampak *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dalam Periode 2018-2022". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada bank umum syariah belum cukup efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Sementara itu, meskipun ukuran perusahaan cukup besar, operasional bank tersebut tidak berjalan dengan baik, sehingga kinerja keuangan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.⁸

Perubahan dalam kondisi ini dapat mempengaruhi cara Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan data yang lebih baru, yaitu periode tahun 2020 hingga 2024, agar hasilnya lebih sesuai dengan kondisi saat ini. Banyak penelitian sebelumnya masih menggunakan pendekatan regresi linear berganda, sehingga kurang mampu memahami

⁷ Mira Rahmi Akhira Yuliana, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2013-2020," *Jurnal Islamic Economics and Business Riview* Vol.1,No. (2023).

⁸ Septyana Eka Palupi, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022," *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik* Vol. 2, No (2024), <https://doi.org/10.30640/trending.v2i.2.2239>.

perubahan dan dinamika yang terjadi secara dinamis seiring berjalannya waktu. Ketidaksesuaian hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut . Dengan menerapkan pendekatan data panel, hubungan antara variabel – variabel tersebut dapat diteliti lebih dalam dari tahun ke tahun, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih meyakinkan dan tepat. Mengingat berbagai hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan serta keterbatasan, peneliti merasa perlu melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada bank umum syariah. Kebaruan penelitian ini terletak pada periode penelitian yang digunakan, yaitu tahun 2020–2024. Meskipun variabel yang digunakan sama dengan penelitian terdahulu, kondisi ekonomi dan perkembangan industri perbankan syariah pada setiap periode berbeda, sehingga memungkinkan munculnya hasil penelitian yang berbeda pula. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada periode terbaru. Selain itu, periode 2020–2024 dipilih karena pada periode tersebut industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi pertumbuhan aset, peningkatan layanan digital, maupun tingkat persaingan antarbank. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah sehingga perlu dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui apakah Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan masih memberikan pengaruh yang sama seperti penelitian sebelumnya atau justru menunjukkan hasil yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi yang lebih terbaru

bagi perkembangan penelitian di bidang perbankan syariah. Penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024**”. Melalui penggunaan data panel yang mencakup beberapa tahun pengamatan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan menggambarkan kondisi nyata perbankan syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia masih belum mencapai tingkat optimal, sehingga dapat mempengaruhi stabilitas serta kinerja keuangan bank tersebut . Selain itu, ukuran perusahaan (*firm size*) diduga mempunyai dampak terhadap kinerja keuangan bank syariah.
2. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun ada juga penelitian yang menemukan dampak negatif, bahkan ada yang tidak menemukan pengaruh apa pun.
3. Banyak penelitian sebelumnya masih menggunakan pendekatan analisis yang sederhana atau hanya berdasarkan data tahunan, sehingga belum bisa menggambarkan perubahan dan dinamika yang terjadi seiring berubahnya waktu. Dengan menggunakan

pendekatan data panel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah selama periode 2020–2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum selama periode 2020–2024?
3. Bagaimana pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah selama periode 2020–2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan GAP penelitian pada latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah selama periode 2020–2024.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah selama periode 2020–2024.
3. Menganalisis pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah selama periode 2020–2024.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya,

diharapkan penelitian ini membawa beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman secara akademis mengenai cara penerapan Tata Kelola Perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan berupa ROA, serta bagaimana ukuran perusahaan memperkuat atau memperluas hubungan antara keduanya. Dengan menggunakan data terkini (2020-2024), penelitian ini juga akan membantu menguji kembali relevansi teori seperti, teori pemangku kepentingan, teori keagenan dalam konteks regulasi Tata Kelola Perusahaan yang semakin ketat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat berupa peningkatan wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen bank syariah dalam meningkatkan penerapan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan dan mengoptimalkan ukuran perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dan bahan untuk membandingkan dalam memperluas kajian mengenai dampak Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Peneliti berikutnya dapat menyempurnakan penelitian dengan menambahkan variabel tambahan seperti profitabilitas, efisiensi operasional, struktur modal, atau bahkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan bank umum syariah selama periode 2020-2024. Objek penelitian meliputi Tata Kelola Perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Variabel Tata Kelola Perusahaan diukur melalui indikator tata kelola perusahaan seperti proporsi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Ukuran Komite audit. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan Total Aset, sedangkan kinerja keuangan dievaluasi menggunakan rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini hanya mencakup bank umum syariah. Pengukuran penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibatasi hanya pada aspek-aspek yang tidak dapat diukur dengan angka - angka, berdasarkan data yang terdapat dalam laporan tahunan. Ukuran perusahaan hanya diukur berdasarkan total aset tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kapitalisasi pasar. Kinerja keuangan hanya dinilai berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit dan diterbitkan secara resmi.

G. Penegasan Istilah

Penjelasan istilah dalam sub - bab ini bertujuan untuk memperjelas makna dan batasan istilah - istilah yang digunakan agar konteks penelitian dapat dipahami secara tepat. Dengan menetapkan definisi yang jelas, penelitian ini akan memastikan bahwa istilah-istilah yang mungkin memiliki makna berbeda diartikan secara konsisten. Dalam sub bab ini, penjelasan istilah akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu definisi konteks dan definisi operasional.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran dalam memahami istilah yang ada dalam judul penelitian.

a. Tata Kelola Perusahaan

Manajemen perusahaan yang baik adalah cara mengelola bank dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan. Secara umum, bank syariah berperan sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian didistribusikan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk bantuan pembiayaan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip dasar pemerintahan perusahaan yang baik yang berlaku dalam sistem perbankan umum juga berlaku untuk bank umum syariah.⁹

b. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau

⁹ Sandra Dewi dan Andrew Shandy Utama, *Prinsip Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, 2020.

kecilnya suatu perusahaan . Semakin banyak aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seluruh aset yang dimiliki dan dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan . Ukuran perusahaan adalah sebuah nilai yang menggambarkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Terdapat berbagai proxy yang sering digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan, yaitu total aset , nilai logaritma (*log size*), dan kapitalisasi pasar saham.¹⁰

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank menunjukkan sejauh mana bank berhasil mengumpulkan dana dan menyalurkannya, yang dapat dilihat dari beberapa indikator seperti tingkat modal yang cukup, kemampuan likuiditas, serta kemampuan menghasilkan laba. Penilaian atas kinerja bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh bank tersebut . *Return On Asset* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA dipilih sebagai indikator dalam menilai kinerja keuangan perbankan karena rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa baik kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif melalui aktivitas yang dimilikinya.¹¹

¹⁰ Ni Putu Yeni Astiti Monika Tamaka, Agus Wahyudi Salasa Gama, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021,” *VALUES* Vol.4, No. (2023), <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/values/article/view>.

¹¹ Nona Jane Onoyi dan Diana Titik Windayati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate

2. Definisi Operasional

a. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 menjelaskan bahwa dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa persyaratan antara lain: 1) Rapat dewan komisaris yang dijelaskan pada Pasal 14 ayat 1 wajib diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam dua bulan ; 2) Rapat dewan pengawas syariah yang dijelaskan pada pasal 49 ayat 1 wajib diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam satu bulan ; 3) Jumlah anggota komite audit pada perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 21 ayat 1 harus terdiri dari minimal 3 orang, salah satu di antaranya berada dalam kategori independen, seorang pihak independen yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi keuangan, seorang pihak independen yang mempunyai keahlian dibidang perbankan syariah.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam perbankan memiliki manfaat yang mencakup perlindungan kepentingan para pihak yang berkepentingan, peningkatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan nilai-nilai etika yang umum berlaku dalam industri perbankan syariah.¹²

Governance Dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020),” *Zona Keuangan: Program Akuntansi (SI) Universitas Batam* Vol. 11 (2021), <https://ojs.univbatam.ac.id/index.php/keuangan/article/view>.

¹² Siti Maesaroh, Sri Wahyuni Asnaaini,dkk, “The Influence of the Quality of Good Corporate Governance (GCG) Implementation on Financial Performance in Islamic Commercial Banks in Indonesia,” *JOCE IP: Jurnal of Contemporary Economics* Vol. 16 (2022), <https://jurnal.unipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view>.

b. Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan yang dicapai. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan, sehingga dapat mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh.¹³ Untuk mengukur ukuran perusahaan, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

c. Kinerja Keuangan (Return on Assets)

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, baik dalam hal pengumpulan dana maupun penggunaan dana. Dalam penelitian ini, ukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

H. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sub bab ini menjelaskan mengenai isi pembahasan penelitian yang terdapat pada proposal skripsi. Alur pembahasan dibagi menjadi tiga bab yang dipaparkan secara rinci dan jelas sebagai berikut:

¹³ Nona Jane Onoyi dan Diana Titik Windayati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020," *Zona Keuangan: Program Akuntansi (S1) Universitas Batam* Vol. 11, N (2021), <https://ojs.univbatam.ac.id/index.php/keuangan/article/view>.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data variabel, skala pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

DAFTAR RUJUKAN

Berisi rujukan-rujukan yang digunakan dalam membantu proses penyusunan proposal skripsi.